

***Community of Practice* Sebagai Alternatif Bank Data Informasi Penanggulangan  
Covid-19, Pada PKK Kelurahan Benda Baru**

Risza Putri Elburdah, Derita Qurbani, Suharni Rahayu, Maghfiroh Yanuarti, Sairin.

Dosen prodi manajemen fakultas ekonomi  
Universitas pamulang

Email : [risza01022@unpam.ac.id](mailto:risza01022@unpam.ac.id) ,[derita01582@unpam.ac.id](mailto:derita01582@unpam.ac.id) ,[dosen00964@unpam.ac.id](mailto:dosen00964@unpam.ac.id) ,  
[dosen01089@unpam.ac.id](mailto:dosen01089@unpam.ac.id) , [dosen01517@unpam.ac.id](mailto:dosen01517@unpam.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dapat menjadi salah satu alternatif penyimpanan data bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Benda Baru dalam menyimpan informasi serta pengetahuan yang dimiliki selama menghadapi kasus covid-19 yang terjadi di wilayahnya.

Metode kegiatan yang digunakan adalah tim pelaksana mengunjungi Kelurahan Benda Baru yang beralamat di Jl. Rean Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, kemudian melakukan pemaparan materi yang dilanjutkan dengan diskusi dua arah, kemudian diperkuat dengan simulasi pembentukan *Community of Practice* pada tanggal 02 – 04 November 2021. Simulasi pembentukan CoP ini bertujuan agar ibu-ibu PKK dapat menyimpan seluruh informasi, pengetahuan yang dimiliki selama proses penanggulangan covid-19 di wilayahnya.

Hasil yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat ini ibu-ibu PKK memiliki beragam informasi dan pengetahuan dalam penanggulangan covid-19. Oleh karena itu dengan pembentukan *Community of Practice* ini menjadi salah satu upaya untuk menyimpan dan menyebarkan informasi dan pengetahuan tersebut ke kelurahan-kelurahan lainnya.

**Kata kunci :** *Community of Practice*, Manajemen Pengetahuan

**ABSTRACT**

*The purpose of this Community Service activity is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, through this Community Service activity, it can be an alternative data storage for PKK women in Benda Baru Village in storing information and knowledge they have while dealing with Covid-19 cases that occur in their area.*

*The activity method used is the implementing team visiting the Benda Baru Village, which is located at Jl. Rean, Pamulang Sub-district, South Tangerang City, then presented the material followed by a two-way discussion, then strengthened by a simulation of the formation of Community of Practice on November 2-4, 2021. owned during the COVID-19 response process in their area.*

*The results obtained from this community service, PKK women have a variety of information and knowledge in dealing with COVID-19. Therefore, the establishment of Community of Practice is one of the efforts to store and disseminate information and knowledge to other Sub district.*

**Keywords:** *Community of Practice*, Knowledge Management

## PENDAHULUAN

Organisasi dengan pegawai yang memiliki pengetahuan *tacit* terbaik mampu memberikan keunggulan dalam persaingan menghadapi pesaing dengan kualitas SDM yang tidak mudah ditiru. Kualitas pengetahuan SDM organisasi menciptakan fleksibilitas dan perencanaan yang lebih baik, kemampuan penyelesaian masalah akan meningkatkan kinerja perusahaan dalam kualitas pelayanan dan kepuasan konsumen. Hasil-hasil dari kepuasan konsumen ini yang diperlukan untuk mengembangkan karyawan dan dalam proses tersebut dapat mencapai tujuan-tujuan perusahaan. Meskipun banyak yang telah membahas pentingnya pengetahuan dalam sebuah manajemen, tetapi relatif sedikit yang memperhatikan bagaimana proses pembuatan dan pengelolaan pengetahuan. Dalam proses pembuatan pengetahuan ini, kemudian dapat ditarik perbedaan pengetahuan menjadi dua kategori yaitu, pengetahuan *tacit* dan pengetahuan *eksplicit*. Pengetahuan *tacit* merupakan pengetahuan yang ada di dalam pikiran setiap individu sesuai dengan pemahaman, keahlian, dan pengalaman seseorang.

Pengetahuan *tacit* merupakan pengetahuan yang sulit untuk diformulasikan dan dikomunikasikan, karena berada di dalam benak masing – masing orang. Pengetahuan yang ada dalam diri seseorang, tampak seperti sebuah gunung es. Berdasarkan pengertiannya, maka pengetahuan *tacit* dapat dikategorikan sebagai pengetahuan personal. Alavi (2001) mengungkapkan, *eksplicit* dimensi pengetahuan (selanjutnya disebut sebagai pengetahuan *eksplicit*) diartikulasikan, dikodifikasi, dan dikomunikasikan dalam bentuk simbolik dan/atau bahasa alami. Contohnya pembelian sebuah produk elektronik, pasti disertai petunjuk pemakaian. Petunjuk pemakaian itu merupakan pengetahuan seputar pengoperasian produk tersebut. Kantor kelurahan Benda Baru memiliki peran strategis dalam melakukan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Tidak

dipungkiri akan ada berakhirnya masa jabatan (*pensiun*), perputaran pegawai ataupun hal lainnya yang menyebabkan pegawai yang memiliki pengetahuan akan membawa pengetahuannya. Hal ini dapat menjadi kerugian Kantor Kelurahan Benda Baru karena harus mengajarkan hal baru kepada pegawai baru dari awal lagi.

Contohnya pembelian sebuah produk elektronik, pasti disertai petunjuk pemakaian. Petunjuk pemakaian itu merupakan pengetahuan seputar pengoperasian produk tersebut. Penerapan pengetahuan *eksplicit* lebih mudah, karena pengetahuan yang diperoleh dalam bentuk tulisan atau rekaman yang telah didokumentasikan, sehingga karyawan dapat mempelajarinya secara mandiri. Pengetahuan *eksplicit* dalam penelitian ini adalah prosedur kerja dan teknologi. Prosedur kerja adalah tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepada karyawan yang bersifat formal. Pengetahuan *eksplicit* ditandai, menurut berbagai penelitian, dengan kemampuannya untuk dinyatakan sebagai kata atau nomor, dalam bentuk data tercetak, formula ilmiah, manual, file komputer, dokumen, paten, dan prosedur standar atau titik awal universal yang dapat dengan mudah ditransfer dan disebarkan.) Pengetahuan adalah proses, maka secara tersirat fokus manajemen adalah pada aliran pengetahuan dan proses penciptaan, berbagi, dan distribusi pengetahuan” (Alavi & Leidner, 2000; Sundiman & Idrus, 2015). Disinilah peran penting dari teknologi informasi, mengingat canggihnya teknologi saat ini. Misalnya, internet, intranet, browser, extranet, data mining teknik, gudang data, dan agen *software*.

Bagian terpenting dalam *knowledge management* adalah mendorong individu-individu dalam organisasi untuk melakukan *knowledge sharing*. *Knowledge sharing* berperan dalam penciptaan *tacit knowledge* yang berkaitan dengan pekerjaan di antara anggota organisasi. Mengingat bahwa *knowledge sharing* meliputi kegiatan karyawan untuk berbagi pengetahuan dengan orang lain, dan perilaku mereka dalam

bertukar informasi yang relevan dengan rekan kerja di seluruh organisasi. Permasalahan manajemen yang sering terjadi justru karena kurangnya informasi yang diperlukan karyawan untuk menjalankan tugasnya. Penerapan knowledge sharing diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan karyawan agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

*Knowledge sharing* atau berbagi pengetahuan adalah hal yang paling cepat dan mudah dilakukan untuk menyalurkan pengetahuan yang ada pada seseorang kepada orang banyak. Permasalahannya tidak semua orang senang berbagi dengan alasannya masing-masing. Salah satu alasan orang takut berbagi adalah karena faktor ketakutan. Takut ada yang lebih baik sehingga akan tergantikan. Padahal berbagi cara yang mudah dilakukan agar suatu aset yang ada (pengetahuan) tersebut tidak hilang. Knowledge sharing selanjutnya diarahkan pada peningkatan kinerja karyawan melalui kompetensi individu seperti membuat keputusan dalam pemecahan masalah. Penelitian yang dilakukan oleh Rudyanto (2012) mengungkapkan bahwa knowledge sharing berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Wang et al. (2016) menunjukkan bahwa knowledge sharing tidak berpengaruh langsung pada kinerja karyawan, tetapi di mediasi oleh variabel *innovation capability* dan *intellectual capital*. Pengetahuan yang didapat individu dalam organisasi akan bertambah dengan adanya knowledge sharing. mengemukakan bahwa kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (knowledge and skill) merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. *Knowledge* atau pengetahuan sangat penting bagi setiap karyawan dalam menjalankan tugas, karena dengan tertanamnya pengetahuan pada setiap karyawan, maka karyawan tersebut dapat menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan yang diharapkan organisasi, sehingga akan berdampak baik pada kinerja karyawan tersebut. Kantor kelurahan Benda

Baru sampai saat ini belum memiliki wadah komunitas yang yang dibentuk sesuai dengan ketentuan *Community of Practice*.

## RUMUSAN MASALAH

Peran PKK dalam penanggulangan penyebaran pandemi Covid-19 melalui sebuah komunitas yang dapat mempercepat penyebaran informasi. PKK sebagai organisasi yang bersinergi dengan pemerintah, terus bergerak secara berkelanjutan turun ke lapangan menyapa warga terdampak. Pengetahuan merupakan salah satu bentuk *intangible asset* yang sangat berperan dalam persaingan yang dialami organisasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan komunitas di PKK, maka semakin mudah untuk mengikuti perubahan sesuai dengan tugasnya. Manajemen pengetahuan sebagai proses dimana organisasi mengumpulkan aset pengetahuan (knowledge asset) dan menggunakannya untuk mendapatkan keunggulan kompetitif.

Pembentukan COP atau komunitas pada PKK di kelurahan Benda Baru bertujuan mengetahui pengetahuan-pengetahuan apa saja yang ada pada setiap anggota selama penanggulangan covid 19. Hal ini bertujuan agar pengetahuan - pengetahuan tersebut tidak hilang apabila pegawai tersebut memasuki pensiun atau dipindahtugaskan ke kantor kelurahan wilayah lain. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui dan pernah dipelajari dari lingkungan sekitar. Hal ini dapat meliputi mata pelajaran, tradisi, informasi dan keterampilan. Semakin sering manusia belajar, berfikir dan bertanya, semakin bertambah pula pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia baik pada masa sekarang maupun masa depan. Seiring perkembangan zaman, manusia dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas dan kemampuan yang terampil. Setiap individu harus tahu bagaimana cara memanfaatkan pengetahuan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Organisasi harus mampu memanfaatkan

kekuatan dan peluang serta memahami kelemahan dan ancaman agar mampu bertahan dalam persaingan. Untuk melakukan pemanfaatan dan pengembangan pengetahuan, diperlukan pengelolaan dengan aktivitas berbagi pengetahuan. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan :

1. Bagaimana pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK terkait covid-19?
2. Bagaimana respon Ibu-ibu PKK terkait dengan CoP ini?
3. Bagaimana bentuk data yang akan dihasilkan dari CoP ini?

#### **TUJUAN KEGIATAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengumpulkan semua informasi dan pengetahuan yang terkait dengan covid-19 dan bagaimana cara penanggulangannya. Informasi dan pengetahuan tersebut akan disimpan dalam bank data melalui media yang disebut dengan *Community of Practice*

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

*Knowledge Management* ialah suatu rangkaian kegiatan yang digunakan oleh organisasi atau perusahaan untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari dalam sebuah organisasi. Kegiatan ini biasanya terkait dengan objektif organisasi dan ditujukan untuk mencapai suatu hasil tertentu seperti pengetahuan bersama, peningkatan kinerja, keunggulan kompetitif atau tingkat inovasi yang lebih tinggi. Konsep Knowledge Management ini meliputi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan teknologi informasi (IT) dalam tujuannya untuk mencapai organisasi perusahaan yang semakin baik sehingga mampu memenangkan persaingan bisnis.

Tacit knowledge adalah manajemen pengetahuan yang sulit dilihat secara kasat mata, atau bersifat personal. Pengetahuan ini dikembangkan melalui pengalaman yang sulit untuk diformulasikan dan dikembangkan. Pengetahuan ini biasanya tidak terlihat dalam bentuk tulisan namun dapat terukur melalui kinerja seseorang. Explicit knowledge bersifat formal dan sistematis yang mudah untuk dikomunikasikan dan dibagi (Carrillo et al., 2004). Menurut pernyataan Polanyi (1966) pada saat tacit knowledge dapat dikontrol dalam benak seseorang, explicit knowledge justru harus bergantung pada pemahaman dan aplikasi secara tacit, maka dari itu semua pengetahuan berakar dari tacit knowledge. Secara umum explicit knowledge dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Dapat diucapkan secara tepat dan resmi.
2. Mudah disusun, didokumentasikan, dipindahkan, dibagi, dan dikomunikasikan.

*Community of Practice* merupakan bagian dari knowledge management sangat erat kaitannya dengan sumber daya manusia. Pelatihan SDM bertujuan agar setiap pekerja dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan pekerjaannya, karena dengan meningkatnya persaingan dan semakin berkembangnya jaman, dituntut para pekerja yang mampu terus bersaing dan terus meningkatkan kemampuannya agar tidak ketinggalan dari pesaing. Dan secara otomatis dengan meningkatnya performas pekerja akan berakibat baik pada perkembangan perusahaan. Pengelolaan SDM yang baik harus dilaksanakan secara berkesinambungan melalui rangkaian aktivitas yang terintegrasi. Dengan pengelolaan SDM yang baik maka dapat diciptakan SDM yang profesional dalam jumlah memadai berdasarkan keahlian yang dibutuhkan sesuai tuntutan perkembangan usaha, sehingga tercapai produktivitas SDM yang optimal dalam mendukung keberhasilan implementasi strategi yang telah ditetapkan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dilakukan pada PKM ini adalah dengan melakukan : 1. Penyuluhan pemaparan peran COP dalam implementasi *Knowledge Management*; Secara umum, komunitas dibagi menjadi dua, yaitu komunitas yang berdasarkan minat dan hobi ( Community of Interest) dan komunitas yang dibangun karena kebutuhan terhadap peningkatan kompetensi dan pengetahuan (Community of Practice). 2. Penentuan kompetensi individu; Selanjutnya organisasi mendukung pengembangan CoP yang fokus membahas pengetahuan penting tersebut. Tidak lupa organisasi bisnis perlu memantau apakah topik diskusi sejalan dengan pengetahuan penting. 3. Pelatihan pembentukan COP.

Kegiatan ini akan di monitoring dan evaluasi setelah dilakukannya COP yang kedua dengan topik yang berbeda; CoP akan sangat membantu sebagai bank data media penyebaran penanggulangan covid-19. Masalahnya, tidak seluruh anggota organisasi memiliki kesadaran yang sama sehingga mereka tidak begitu tertarik untuk melakukan sharing. Atau pada kasus lainnya, anggota ingin melakukan sharing tetapi tidak ada media yang tersedia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Kegiatan**

Berdasarkan hasil diskusi dua arah dan tanya jawab serta pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut. Tacit Knowledge Sharing Tacit knowledge bersifat personal, dikembangkan melalui pengalaman dan sulit untuk dikomunikasikan.

Tacit knowledge dikategorikan sebagai pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman individu atau perorangan. Pengalaman yang diperoleh tiap individu dalam organisasi dapat berbeda-beda berdasarkan keadaan yang tak dapat diprediksi. 2. Explicit Knowledge Sharing Explicit knowledge merupakan pengetahuan yang dapat dipelajari dan dikomunikasikan dengan mudah, dalam bentuk lisan maupun tertulis. Explicit knowledge bersifat sistematis sehingga mudah untuk dibagikan.

### **Pembahasan Kegiatan**

Berdasarkan hasil diatas rincian kegiatan yang akan dilakukan untuk PKK Kelurahan Benda Baru adalah:

1. Membentuk media berbagi pengetahuan, keluaran kegiatan ini adalah COP PKK Kelurahan Benda Baru. Membagikan pengetahuan dari tacit ke eksplisit salah satunya dengan Community of Practice ( CoP ). Community of Practice atau lebih dikenal dengan CoP merupakan kumpulan orang-orang dalam lingkungan yang sama atau komunitas yang sama yang mempunyai dasar pemikiran yang sama untuk saling berbagi.

2. Menunjuk para pengurus COP, keluaran kegiatan ini adalah surat tugas.

3. Pelatihan pelaksanaan COP, keluarannya pelaksanaan COP secara mandiri. COP merupakan bagian dari knowledge mangement sangat erat kaitannya dengan sumber daya manusia.

4. Pelatihan COP ini dirancang secara sosial kita bisa dengan nyaman bertanya tanpa takut atau meminta penjelasan yang lebih lambat karena ada kedekatan sosial dan emosi antara anggota kelompok. Kita bisa belajar dengan cepat dan mau saling berbagi ilmu karena tingkat kepercayaan yang tinggi antara satu sama lain.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Ibu-ibu PKK memiliki informasi dan pengetahuan yang spesifik terhadap penanggulangan covid-19. Pengetahuan ini lebih banyak mereka simpan sendiri. Hal ini terjadi dikarenakan mereka masih malu untuk berbagi pengetahuan tersebut.
2. Ibu-ibu PKK antusias membentuk CoP yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan pengetahuan terkait penanggulangan Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya informasi-informasi penting yang terkumpul dari pengalaman pribadi.
3. Informasi dan pengetahuan yang terkumpul akan disimpan dalam bentuk catatan digital dan akan disebarluaskan kembali oleh para anggota *community of practice* di Kelurahan Benda Baru. Catatan digital tersebut akan diperbaharui setiap bulannya pada saat pertemuan yang dilakukan melalui media *community of practice*.

#### **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK Kelurahan Benda Baru hendaknya melakukan *transfer knowledge* dengan cara *knowledge sharing* dengan PKK -PKK lainnya yang berada di Tangerang Selatan. Karena melalui cara tersebut informasi dan pengetahuan yang dimiliki akan semakin melengkapinya dan dapat digunakan untuk mempercepat penanggulangan covid-19 di Tangerang Selatan.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena telah memberikan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan baik. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Ketua Yayasan Sasmita Jaya, Rektor Universitas Pamulang, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Ketua Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang, Ketua LPPM Universitas Pamulang, Lurah Kelurahan Benda Baru dan semua pihak yang telah

berkontribusi dengan memberikan masukan sehingga laporan akhir ini dapat kami selesaikan. Kami menyadari PKM ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan oleh karena itu kami mohon saran dan kritiknya untuk pengembangan PKM selanjutnya. Dengan segala kerendahan hati kami juga berharap semoga hasil PKM ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi masyarakat serta praktisi maupun akademisi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alavi, M. and Leidner, D.E. (2001) Knowledge Management and Knowledge Management Systems: Conceptual Foundations and Research Issues. *MIS Quarterly*, 25, 107-136.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur Penopang Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Bisnis Online Pada Kelurahan Pondok Benda. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen

- Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- RP, Elburdah, B Oktrima (2020). PENGARUH COMMUNITY OF PRACTICE PADA IMPLEMENTASI KNOWLEDGE MANAGEMENT PADA KANTOR KELURAHAN REMPOA - JURNAL LOKABMAS KREATIF
- Rudiyanto, Hendri. 2012. Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Staf Administrasi PT. Guna

Layan Kuasa (Gulaku) Kantor Pusat Jakarta. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Indonesia.

Triana, A., Utami, H. N., & Ruhana, I. (2016). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Berbagi Pengetahuan dan Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Hotel Gajah Mada Graha Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(2), 86-93.

Trivellas, P., Akrivouli, Z., Tsifora, E., Tsoutsas, P. 2015. The Impact of Knowledge Sharing Culture on job Satisfaction in Accounting Firm with Mediating Effect of general Competencies. *E-journal Procedia Economic and Finance Elsevier*. 19: 238-247 Wang, Zhining, Sharma, P.N., Cao, J. 2016. From Knowledge Sharing to Firm Performance: A Predictive Model Comparison. *Journal of Business Research*. Elsevier. 69: 4650-4658.

**FOTO KEGIATAN**



Samsung Quad Camera  
Foto dg Galaxy A21s saya



Samsung Quad Camera  
Foto dg Galaxy A21s saya



Samsung Quad Camera  
Foto dg Galaxy A21s saya



Samsung Quad Camera  
Foto dg Galaxy A21s saya